

ABSTRAK

Pratiwi, Nurvianti K. Thesis. Perancangan dan Uji Coba Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Role Salience Menjadi Kategori Sedang pada Wanita Dual Career di Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya wanita dual career di Bandung yang mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sehari-hari, terutama peran dalam pekerjaan, perkawinan, parental, dan pemeliharaan rumah (homecare). Mereka tidak mampu bertingkah laku efektif dan optimal saat menjalankan sebuah peran karena terganggu dengan pemenuhan peran yang lain. Gejala yang dirasakan oleh wanita dual career tersebut terkait dengan role reward value dan role commitment yang merupakan dimensi dari role salience. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan intervensi yang dapat membantu wanita dual career untuk menjalankan peran secara efektif dan optimal. Model intervensi yang sesuai adalah pelatihan dengan meningkatkan dimensi role reward value dan role commitment menjadi kategori sedang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan role salience sesudah diberi pelatihan pada wanita dual career di Bandung.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah Teori Role Salience dari Ellen S. Amatea, Gail Cross, Jack E. Clark, dan Carol I. Bobby (1986). Role salience dapat diukur melalui area pekerjaan (occupational), perkawinan (marital), orang tua (parental), dan pemeliharaan rumah (homecare) pada dua dimensi, yaitu role reward value dan role commitment.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah quasi experimental dengan teknik one group design, pre and post test. Rancangan modul pelatihan terdiri dari 5 sesi, terbagi atas 1 sesi pembuka dan 4 sesi materi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur role salience berbentuk kuesioner yang dikembangkan oleh Amatea et al (1986), yaitu The Life Role Salience Scale (LRSS). Teknik analisis hasil uji coba pelatihan menggunakan teknik uji beda Wilcoxon untuk mengetahui peningkatan pada setiap dimensi role salience sebelum dan sesudah diberikan pelatihan.

Dari hasil uji hipotesis Wilcoxon, diperoleh $T_{hitung} < T_{Tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat peningkatan pada setiap dimensi role salience sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan role salience, pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah wanita dual career yang mengikuti pelatihan role salience mengalami peningkatan di seluruh area kehidupan pada kedua dimensi role salience, dari kategori rendah menjadi kategori sedang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR BAGAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	16
1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian	16
1.3.1. Maksud	16
1.3.2. Tujuan	16
1.4. Kegunaan Penelitian	17
1.4.1. Kegunaan Teoritis	17
1.4.2. Kegunaan Praktis	17
1.5. Prosedur Penelitian	18

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Work and Family Role Salience</i>	19
2.2 <i>Individu Dual Career</i>	26
2.3 Pelatihan Sebagai Salah Satu Bentuk Intervensi	26

2.4	Fase <i>Experiential Learning</i>	28
2.5	Merancang Modul Pelatihan	29
2.5.1	Mengembangkan Tujuan Pelatihan Aktif	31
2.5.2	Mengembangkan Tujuan Umum	31
2.5.3	Mengembangkan Tujuan Khusus	32
2.5.4	Taksonomi Tujuan Instruksional	35
2.5.5	Menginformasikan Materi Pelatihan	36
2.5.6	Pedoman Umum Merancang Program Training	37
2.5.7	Metode Pelaksanaan Pelatihan	38
2.5.8	Evaluasi Modul Pelatihan	42
	2.5.8.1 Penerapan Model Evaluasi Empat Level	43
2.6	Kerangka Pemikiran	46
2.7	Asumsi Penelitian	61
2.8	Hipotesis Penelitian	61

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian	63
3.2	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	65
3.2.1	Variabel Penelitian	65
3.2.2	Definisi Konseptual	66
3.2.3	Definisi Operasional	66
3.3	Alat Ukur	70
3.3.1	Kuesioner <i>The Life Role Salience Scales (LRSS)</i>	70

3.3.2	Prosedur Pengisian Kuesioner	71
3.3.3	Sistem Penilaian	71
3.3.4	Validitas alat ukur <i>The Life Role Salience Scale</i>	72
3.3.5	Reliabilitas alat ukur <i>The Life Role Salience Scale</i>	74
3.4	Data Penunjang	75
3.4.1	Data Pribadi (Identitas)	75
3.4.2	Hasil Observasi	75
3.5	Populasi Sasaran Dan Teknik Penarikan Sampel	75
3.5.1	Populasi Sasaran	75
3.5.2	Karakteristik Populasi	76
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel	76
3.6	Waktu Penelitian	76
3.7	Teknik Analisis Data	77
3.7.1	Tahap Analisis Mengenai <i>Role Salience</i>	77
3.7.2	Tahap Penyusunan Rancangan Modul Pelatihan untuk Mengoptimalkan <i>Role Salience</i> pada Individu <i>Dual-Career</i>	78
3.7.3	Tahap Evaluasi Pelatihan <i>Role Salience</i>	78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Responden	81
4.2	Hasil Evaluasi Uji Coba Modul Pelatihan	83
4.2.1	Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi <i>Learning</i> Pelatihan	83
4.2.2	Hasil Penelitian Berdasarkan Evaluasi Reaksi Responden	88

4.2.2.1	Evaluasi Reaksi Responden terhadap Keseluruhan Pelatihan	88
4.2.2.2	Evaluasi Reaksi Responden terhadap Trainer dan Pendamping ...	91
4.2.2.3	Evaluasi Reaksi Responden terhadap Setiap Sesi Pelatihan	92
4.3	Data Penunjang	96
4.3.1	Hasil <i>self-assessment</i> responden	96
4.3.2	Hasil Observasi	97
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	100
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	118
5.2	Saran	119
DAFTAR PUSTAKA		121
DAFTAR RUJUKAN		123
LAMPIRAN		

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	60
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Taksonomi Bloom	36
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	39
Tabel 2.3 Proses Pengukuran dan Pengumpulan Data Evaluasi	45
Tabel 3.1 Rancangan Training <i>Role Salience</i>	67
Tabel 3.2 Penyebaran Jumlah Item Alat Ukur <i>The Life Role Salience Scale</i>	71
Tabel 3.3 Bobot Penilaian Item <i>The Life Role Salience Scale</i>	71
Tabel 3.4 Norma Kelompok <i>Role Salience</i>	72
Tabel 3.5 Validitas Item Menggunakan <i>Pearson Moment Correlation</i>	74
Tabel. 3.6 Reliabilitas Alat Ukur dari Guilford	75
Tabel 3.7 Aspek Penilaian Evaluasi Level Reaksi Program	79
Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden	82
Tabel 4.2. Hasil Uji Wilcoxon Setiap Dimensi <i>Role Salience</i>	85
Tabel 4.3. <i>Role Salience</i> Responden Sebelum (<i>pretest</i>) dan Sesudah (<i>posttest</i>) Mengikuti Pelatihan <i>Role Salience</i>	86
Tabel 4.4. Evaluasi Reaksi Akhir Pelatihan	89
Tabel 4.5. Evaluasi Reaksi Responden terhadap Trainer dan Pendamping	91
Tabel 4.6. Evaluasi Reaksi Responden terhadap Kegiatan Setiap Sesi	93
Tabel 4.7. Hasil <i>Self-Assessment</i> Responden	96
Tabel 4.8. Makna/Pengalaman Responden dalam Setiap Sesi Pelatihan	97
Tabel 4.9. Pengalaman Responden Setelah Mengikuti Pelatihan	99

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Gambaran Umum Rancangan Modul Pelatihan *Role Salience*

LAMPIRAN B. Modul Pelatihan *Role Salience*

LAMPIRAN C. Materi Pelatihan

LAMPIRAN D. *Pretest* dan *Post-test* Pelatihan

LAMPIRAN E. Lembar Kuesioner Identitas & *Letter of Consent*

LAMPIRAN F. Lembar Kerja

LAMPIRAN G. Lembar Evaluasi Pelatihan

LAMPIRAN H. Identitas dan Hasil *Self-Assessment* Responden

LAMPIRAN I. Data Mentah *Pretest* dan *Post-test* Responden

LAMPIRAN J. Hasil Observasi

LAMPIRAN K. Validitas dan Reliabilitas LRSS